

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini merupakan desain penelitian cross-sectional atau uji potong lintang untuk mengetahui hubungan antara dislipidemia dengan angka mortalitas gagal jantung akut selama perawatan di lima rumah sakit di Indonesia pada bulan Desember 2005 – Desember 2006

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Pusat Jantung Nasional Harapan Kita pada bulan Mei-Juni 2006

3.3. Populasi Penelitian

- Populasi target : Pasien rawat inap yang didiagnosis gagal jantung akut di rumah sakit.
- Populasi terjangkau : Pasien yang dirawat dengan diagnosis gagal jantung akut di RS Jantung & Pembuluh Darah Harapan Kita, RS Medistra, RSUD Hasan Sadikin, RSUD dr. Soetomo, RSUD Sanglah pada bulan Desember 2005 sampai Desember 2006.

3.4. Sampel dan Cara Pemilihan Sampel

Penelitian menggunakan sampel data sekunder catatan medik pasien dari studi ADHERE di RS Jantung & Pembuluh Darah Harapan Kita, RS Medistra, RSUD Hasan Sadikin, RSUD dr. Soetomo, dan RSUD Sanglah. Sampel dipilih berdasarkan *non-probability sampling* yaitu *consecutive sampling*.

3.5. Besar Sampel

Besar sampel ditentukan dengan menggunakan rumus pengambilan sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{(Z)^2 \times P \times Q}{L^2}$$

Dalam penelitian ini, variabel-variabel yang terdapat dalam rumus di atas ditetapkan sebagai berikut:

n = besar sampel

P = proporsi pasien yang memiliki variabel bebas yang akan dicari bernilai 0,5

Q = proporsi pasien yang tidak memiliki variabel bebas (bernilai 1 – P)

L = tingkat ketepatan absolut yang dikehendaki bernilai 0,1
= tingkat kemaknaan bernilai 0,05

Z = telah ditetapkan bahwa adalah 0,05 sehingga Z bernilai 1,96

Apabila seluruh nilai-nilai di atas dimasukkan ke dalam rumus akan diperoleh sebagai berikut:

$$n = \frac{(1,96)^2 \times 0,5 \times (1-0,5)}{(0,1)^2}$$

$$n = 97$$

Jadi, besar sampel minimal yang digunakan pada penelitian ini adalah 97.

3.6. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

3.6.1. Kriteria Inklusi

- Pasien yang dirawat dengan diagnosis gagal jantung akut di rumah sakit.

3.6.2. Kriteria Eksklusi

- Data mengenai riwayat dislipidemia, profil lipid dan status keputungan pasien tidak lengkap.

3.7. Cara Kerja

3.7.1. Pengumpulan Data

Data diperoleh dari data sekunder studi *Acute Decompensated Heart Failure Registry* (ADHERE) pada bulan Desember 2005 sampai Desember 2006 yang memenuhi kriteria inklusi dan tidak termasuk kriteria eksklusi.

3.7.2. Penyajian Data

Penyajian data dalam bentuk tabel dan narasi.

3.7.3. Pelaporan Data

Data disusun dalam bentuk makalah laporan penelitian serta dipresentasikan di depan penguji dari Modul Riset Kurikulum Fakultas 2005 Program Pendidikan Terintegrasi Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.

3.8. Identifikasi Variabel

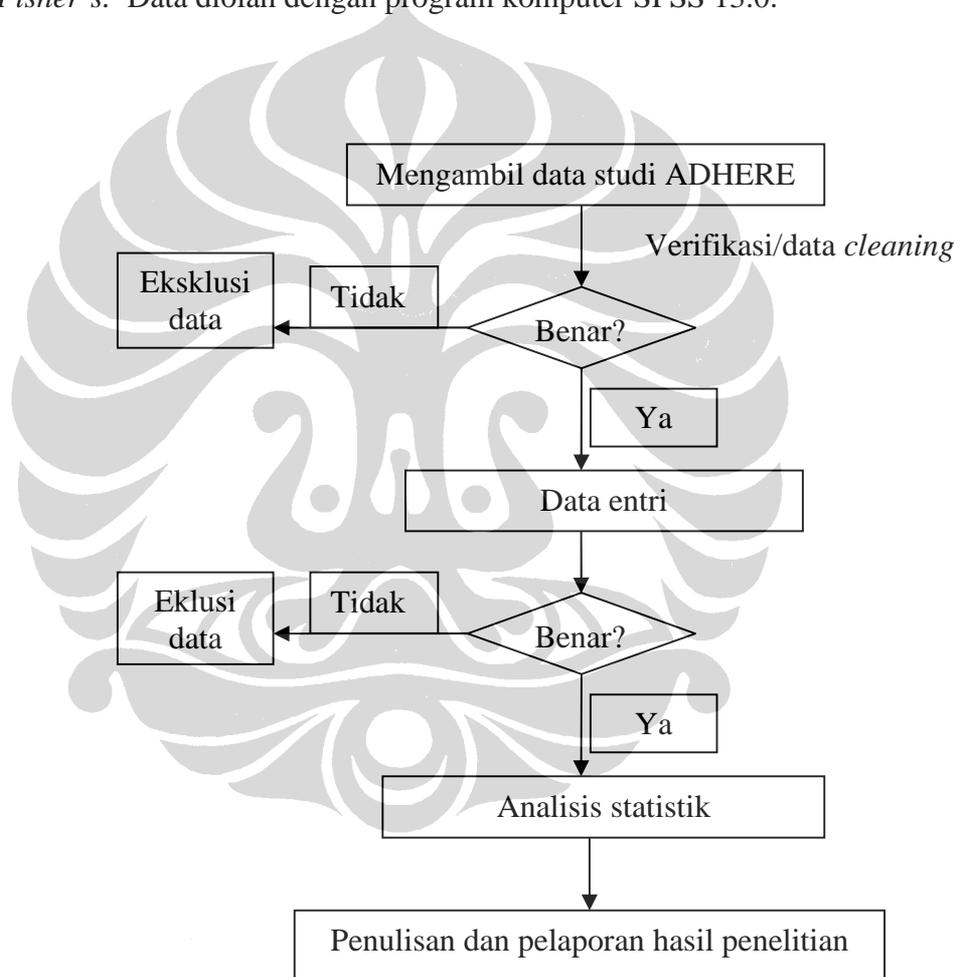
Variabel bebas : Dislipidemia
Variabel terikat : Angka mortalitas gagal jantung selama perawatan di rumah sakit

3.9. Definisi Operasional

1. Subjek penelitian: pasien GJA yang terdaftar dalam studi ADHERE pada bulan Desember 2005 – Desember 2006 yang memenuhi kriteria inklusi dan tidak termasuk dalam kriteria eksklusi
2. Angka mortalitas: jumlah pasien yang meninggal selama perawatan di rumah sakit
3. Dislipidemia
 - Pasien dengan riwayat dislipidemia sebelumnya berdasarkan data registri dari ADHERE.
 - Pasien dengan diagnosis dislipidemia berdasarkan hasil pemeriksaan profil lipid di rumah sakit (LDL > 100 mmol/L, total kolesterol > 200 mmol/L, HDL < 40 mmol/L, trigliserida > 150 mmol/L) .

3.10. Pengolahan dan Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini terdiri atas dislipidemia dan mortalitas pasien yang keduanya merupakan data nominal. Karena penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara riwayat dislipidemia dengan angka mortalitas gagal jantung akut selama perawatan di lima rumah sakit di Indonesia pada bulan Desember 2005 – Desember 2006, maka uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan uji χ^2 (*chi square*) bila memenuhi syarat. Bila tidak memenuhi syarat uji *chi square*, digunakan uji alternatifnya yaitu uji *Fisher's*. Data diolah dengan program komputer SPSS 13.0.



Gambar 3.1. Alur Pengerjaan Penelitian